

Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Menghafal Surah Pendek pada Anak Usia Dini di RA Al- Junaidiyah Kampung Lama

Rizkiyah Nur Lubis^{1*}, Sartika Dewi Harahap², Ali Masran Daulay³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia

Email: riskiyahnur923@gmail.com, sartikahrp12@gmail.com, alimasrandaulay123@gmail.com

Alamat: Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nst Komplek Stain, Pidoli Lembang, Kec.Panyabungan,
Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22976

Korespondensi penulis: riskiyahnur923@gmail.com*

Abstract: *This research aims to determine the implementation of the Talaqqi method in memorizing short surahs in early childhood at RA Al-junaidiyah Kampung Lama. This research uses a descriptive qualitative research method (field research), which includes data collection carried out by direct observation. The results of this research are (1) Implementation of the Talaqqi method in memorizing short surahs in early childhood. Where teachers at RA Al-junaidiyah have implemented the Talaqqi method well (2) Children's ability to memorize short surahs in early childhood. The ability of children to memorize short surahs in RA Al-junaidiyah varies, with some children being fast at memorizing, some being moderate and some being slow. The subjects for memorizing this short surah were 23 students from the rose class. There are 8 children who are developing very well, 14 children are developing according to expectations, while 2 children are starting to develop. (3) The supporting factors in implementing the Talaqqi method are health factors, intelligence factors and motivation factors. Meanwhile, the inhibiting factors in implementing the Talaqqi method are the child's lack of patience, the child's lack of seriousness and the child's lack of focus in memorizing.*

Keywords: *Talaqqi Method, Children's Abilities, Early Childhood*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia Dini Di RA Al-junaidiyah Kampung Lama. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif (*field research*) yaitu meliputi pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi secara langsung. Adapun hasil dalam penelitian ini adalah (1) Implementasi metode *Talaqqi* dalam menghafal surah pendek pada anak usia dini Dimana guru di RA Al-junaidiyah ini sudah mengimplementasikan metode *Talaqqi* dengan baik (2) Kemampuan anak dalam mengahafal surah pendek pada anak usia dini. Kemampuan anak dalam menghafal surah pendek di RA Al- junaidiyah adalah bervariasi yang mana ada anak yang cepat dalam menghafal, ada yang sedang dan ada yang lambat. Adapun subjek dalam menghafal surah pendek ini adalah peserta didik dari kelas mawar sebanyak 23 anak. Anak yang berkembang sangat baik ada 8 anak, anak yang berkembang sesuai harapan ada 14 anak, sedangkan anak yang mulai berkemabang 2 anak. (3) Adapun faktor pendukung dalam implementasi metode *Talaqqi* ini adalah faktor kesehatan, faktor kecerdasan dan faktor motivasi. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi metode *Talaqqi* ini adalah kurangnya kesabaran anak, kurangnya kesungguhan anak dan kurangnya kefokusannya anak dalam menghafal.

Kata Kunci: Metode *Talaqqi*, Kemampuan Anak, Anak Usia Dini

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam yang tidak hanya berfungsi sebagai pedoman hidup, tetapi juga sebagai sumber ilmu dan pendidikan. Salah satu cara untuk mendekatkan anak kepada Al-Qur'an adalah melalui kegiatan menghafal. Menghafal Al-Qur'an, khususnya surah-surah pendek, sangat penting dilakukan sejak usia dini karena pada tahap ini, kemampuan kognitif dan daya ingat anak sedang dalam masa perkembangan yang optimal. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak memiliki

kapasitas luar biasa untuk menyerap informasi baru, termasuk teks-teks religius, ketika mereka diberikan metode yang tepat (Hasan et al., 2024).

Salah satu metode yang dikenal efektif dalam menghafal Al-Qur'an adalah metode Talaqqi. Metode ini melibatkan interaksi langsung antara guru dan murid, di mana guru membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dan siswa mengulangnya. Konsep ini berakar pada tradisi pengajaran Al-Qur'an yang telah dilakukan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Dengan pendekatan langsung dan personal, metode Talaqqi memungkinkan anak untuk tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami tajwid dan pelafalan yang benar (Sudibyo et al., 2023).

Namun, meskipun metode Talaqqi telah banyak digunakan, masih terdapat tantangan dalam implementasinya, terutama di lembaga pendidikan anak usia dini. Faktor-faktor seperti motivasi, dukungan lingkungan, dan teknik pengajaran yang diterapkan oleh guru dapat mempengaruhi hasil belajar anak dalam menghafal. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana metode Talaqqi diimplementasikan di RA Al-Junaidiyah Kampung Lama, serta menganalisis kemampuan anak-anak dalam menghafal surah pendek dan faktor-faktor yang mendukung atau menghambat proses tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang efektivitas metode Talaqqi dalam konteks pendidikan anak usia dini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pendidik dan orang tua dalam upaya meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pengajaran Al-Qur'an yang lebih baik dan lebih efektif.

Secara keseluruhan, pentingnya pendidikan agama di usia dini tidak dapat dipandang sebelah mata. Membangun fondasi yang kuat melalui pengajaran Al-Qur'an tidak hanya akan membentuk karakter anak, tetapi juga akan menyiapkan mereka untuk menghadapi tantangan hidup dengan nilai-nilai agama yang kokoh. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mengoptimalkan proses belajar menghafal Al-Qur'an di kalangan anak-anak, serta memberikan wawasan bagi para pendidik dan orang tua dalam memahami perkembangan pendidikan agama di era modern ini. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan mengkaji secara mendalam implementasi metode Talaqqi dalam menghafal surah pendek di RA Al-Junaidiyah, serta menjelaskan berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran ini.

2. KAJIAN TEORI

Implementasi

Implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan suatu kegiatan yang disusun secara terencana dengan mekanisme tertentu dan memerlukan keterampilan, kepemimpinan dan motivasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Wahidin et al., 2021). Sedangkan menurut Mulyadi (2015), implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa implementasi adalah proses penerapan atau pelaksanaan suatu rencana dalam pembelajaran untuk melaksanakan suatu kegiatan, program, ide atau aktivitas baru dengan tujuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Metode *Talaqqi*

Metode *Talaqqi* adalah cara guru menyampaikan al-quran secara *musyafahah* (anak melihat gerak bibir guru secara tepat) yaitu berhadapan langsung dengan murid dalam posisi duduk dengan tenang dan nyaman, kemudian guru membimbing anak untuk mengulang-ulang ayat yang dibacakan dan di dengarkan kepada anak-anak sampai benar-benar hafal ayat yang di bacakan. Metode *Talaqqi* merupakan metode hafalan yang melibatkan pengajaran tatap muka antara guru dan siswa. Adapun langkah-langkah metode *Talaqqi* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membacakan (mencontohkan bacaan) al-quran.
- 2) Murid mendengarkan dengan seksama.
- 3) Lalu mengikutinya persis seperti yang dibacakan kepadanya.
- 4) Setelah itu, murid membacakan al-quran dihadapan guru.
- 5) Sedangkan guru memperhatikan bacaannya dan meluruskannya (manakala terjadi kekeliruan) sehingga bacaan yang dihasilkan menjadi benar (Acim, 2022).

Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi metode *Talaqqi* dalam menghafal Al-quran sangat terkait dengan daya ingat (potensi ingatan) manusia (Asy-Syahida, et al., 2021). Faktor pendukung dalam implentasi metode *Talaqqi* pada anak usia dini adalah faktor usia anak, faktor kecerdasan anak, faktor tujuan dan minat anak, faktor lingkungan, dan peranan aktif guru dalam proses pembelajaran dan dalam proses menghafal sangat berkaitan dengan ingatan yang mana ingatan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali apa yang terjadi atau dihafal di masa lampau. Faktor penghambat dalam implementasi metode *Talaqqi* adalah keterbatasan waktu, kurangnya

motivasi anak, kesulitan dalam pemahaman, kurangnya dukungan orang tua dan kurangnya keterampilan guru dalam proses pembelajaran.

Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada di usia rentang 0 sampai 8 tahun. Setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda. Karena setiap orang tua berbeda satu sama lain. Seorang anak memiliki kemampuan bawaan, minat dan aktivitas sehari-hari setiap orang berbeda-beda. Ada juga anak yang super aktif, anak yang tidak bisa diam selalu ada saja pekerjaan yang dibuatnya. Dan pada masa usia dini juga anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal-hal yang baru dilihatnya. Anak sangat penasaran mencoba melihat atau melakukan sesuatu yang baru. Tentunya untuk lebih memahami perkembangan anak, terlebih dahulu harus dipahami tingkat psikologis beserta mekanismenya, aspek perkembangan dan prinsip perkembangan sebenarnya. Harus disediakan hanya untuk guru selama proses pembelajaran. Bermain memegang peranan penting dalam hampir setiap bidang perkembangan anak, termasuk perkembangan motorik, perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional, dan perkembangan moral. Pertumbuhan anak yang sehat tercermin dari pertumbuhan dan perkembangannya. Semua aspek seimbang dalam perkembangan anak secara keseluruhan yaitu, perkembangan fisik, atletis, verbal, emosional, sosial, kreatif, kognitif, moral dan minat (Dadan, 2008).

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena sosial dalam konteks natural.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RA Al-junaidiyah Kampung Lama, dengan waktu penelitian yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan pengumpulan data.

Sumber Data

Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk observasi langsung, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi yang relevan.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi: Melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran metode Talaqqi.
- b. Wawancara: Menggali informasi dari guru dan anak terkait pengalaman mereka dalam menghafal surah pendek.
- c. Dokumentasi: Mengumpulkan data dari catatan pembelajaran dan hasil menghafal anak.

Teknik Keabsahan Data

Peneliti menggunakan triangulasi, yaitu memverifikasi data melalui berbagai sumber untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh.

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data observasi dan wawancara.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Raudhatul Athfal (RA) adalah lembaga pendidikan pra sekolah atau taman kanak-kanak di Indonesia. Raudhatul Athfal merupakan tempat dimana anak usia dini mulai dari usia 4 sampai 6 tahun diberikan pendidikan formal atau informal sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Tujuan dari lembaga ini yaitu untuk mempersiapkan anak-anak sebelum memasuki pendidikan formal di tingkat yang lebih tinggi, seperti sekolah dasar (SD). RA Al-junaidiyah ini berdiri dibawah yayasan pesantren Al-junaidiyah pada tahun 2006 sampai dengan sekarang yang beralamat di Kampung Lama Kelurahan Hutnamale Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

RA Al-junaidiyah kampung lama memiliki siswa dengan jumlah 42 siswa yang meliputi 27 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Setiap kelas memiliki siswa rata-rata 19-23 siswa dalam satu ruangan. Kelas mawar memiliki 23 siswa dan kelas anggrek memiliki 19 siswa. RA Al-junaidiyah ini tidak memiliki karyawan sehingga semua keperluan sekolah dikerjakan oleh tenaga pendidik.

Tabel 1. Data Peserta Didik Sekolah RA Al-Junaidiyah Kampung Lama

No	Nama Siswa	Tempat Tanggal Lahir	L/P	Alamat
1	Abd Basid Al- Mubarak	Handel 17-10-2018	L	Handel
2	Adiba Kanza	Hutabaringin Julu 04-11-2017	P	Hutabaringin Julu
3	Ahmad Rafli	Hutanamale 12-06-2017	P	Kampung Lama
4	Amelia Putri	Hutalombang 25-09-2017	P	Hutalombang
5	Aminah Husein	Hutalombang 24-01-2018	P	Hutalombang
6	Azwar	Hutabaringin Julu 10-10-2017	L	Hutabaringin Julu
7	Aulia Azzahra Ahmad	Hutabaru 20-11-2017	P	Kampung Lama
8	Ayyas Najiha	Hutatinggi 28-10-2017	P	Hutatinggi
9	Ayra Syafania	Hutalombang 26-02-2018	P	Hutalombang
10	Azka Zidan	Hutanamale 03-07-2017	L	Kampung Lama
11	Fajri Naufal	Handel 25-10-2017	L	Handel
12	Fariz Fahrezi	Hutalombang 02-08-2017	L	Hutalombang
13	Nur Afifah Pasaribu	Panyabungan 19-11-2017	P	Kampung Lama
14	Karina Amelia Nst	Handel 01-02-2018	P	Handel
15	Milda Atiyah	Hutanamale 09-02-2017	P	Hutanamale
16	Muhammad Zikri	Panyabungan 31-12-2018	L	Hutalombang
17	Muhammad Alfa Riski	Hutabaru 28-11-2017	L	Hutabaru
18	Nabil Iman	Hutabaringin Julu 25-10-2017	L	Hutabaringin Julu
19	Nisa Febriani	Depok 22-02-2018	P	Hutalombang
20	Riski Jamila	Kampung Lama 27-09-2017	P	Kampung Lama
21	Shareen Kartini	Hutalombang 21-04-2018	P	Hutalombang
22	Syakila Ayu	Hutanamale 18-10-2017	P	Hutanaringin Julu
23	Ulfa Rahma	Jambur Padang 26-04-2018	P	Hutanamale

24	Ahmad Hisyam	Kampung Lama 24-10-2017	L	Kampung Lama
25	Abizar Al- Kahfi	Panyabungan 10-04-2018	L	Hutanamale
26	Ahmad Maula Rafka	Tamiang 07-05-2018	L	Kampung Lama
27	Alfian Ahmad	Panyabungan 02-03-2018	L	Kampung Lama
28	Arfah Dania Nst	Panyabungan II 09-09-2017	P	Handel
29	Askiya Putri	Handel 10-07-2017	P	Handel
30	Fitri Ramadani	Hutabaru 31-05-2018	P	Hutabaru
31	Hafizah	Panyabungan 16-08-2017	P	Hutabaringin Julu
32	Muhammad Firmansyah	Hutalombang 28-12-2017	P	Hutalombang
33	Muhammad Royhan	Hutabaringin Julu 15-05-2018	L	Hutabaringin Julu
34	Muhammad Taqiyuddin Sayuti	Hutanamale 24-01-2018	L	Kampung Lama
35	Nahda Aulia Ramadani	Hutanamale 02-06-2017	P	Kampung Lama
36	Napisa Qurrota Ayuni	Hutanamale 24-01-2018	P	Kampung Lama
37	Nayla Salsabila	Hutabaringin Julu 02-10-2017	P	Hutabaringin Julu
38	Nurul Khotimah	Hutanamale 24-01-2017	P	Hutanamale
39	Riski Hidayat	Hutanamale 06-09-2017	L	Kampung Lama
40	Suci Rahmadani	Hutalombang 06-06-2018	P	Hutalombang
41	Yusnaida Aqila	Hutabaringin Julu 15-07-2017	P	Hutabaringin Julu
42	Fariza Amiyah	Hutalombang 19-07-2017	P	Hutalombang

Sumber: Dokumen RA Al-junaidiyah

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan khusus yang telah dipaparkan, pembahasan ini akan menganalisis implementasi metode *Talaqqi* dalam menghafal surah pendek di RA Al-Junaidiyah Kampung Lama, kemampuan anak dalam menghafal, serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhinya dalam proses pembelajaran berlangsung.

a. Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Menghafal Surah Pendek

RA Al-Junaidiyah Kampung Lama telah mengimplementasikan metode *Talaqqi* dalam proses menghafal surah pendek dengan baik. Metode ini telah menjadi bagian internal dari peraturan internal RA dan dijalankan secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum mengimplementasikan metode *Talaqqi* sebelumnya kepala sekolah melakukan perencanaan, metode apa dan bagaimana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pemilihan metode *Talaqqi* RA Al- Junaidiyah telah memilih metode *Talaqqi* sebagai model pembelajaran utama untuk menghafal surah pendek. Hal ini di dasari oleh keyakinan bahwa metode ini efektif dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

Sesudah perencanaan biasanya guru melakukan persiapan. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam proses pembelajaran. Guru mempersiapkan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses menghafal, seperti Juz Amma atau buku-buku yang berisi surah pendek. Hal ini menunjukkan kesiapan guru dalam mengimplementasikan metode *Talaqqi* secara terstruktur dan sistematis. Selanjutnya pelaksanaan proses pembelajaran. Guru menerapkan metode *Talaqqi* dengan membacakan surah pendek secara berulang-ulang dan diikuti oleh anak. Guru juga memberikan bimbingan langsung kepada anak yang mengalami kesulitan dalam melafalkan ayat.

Sesudah pelaksanaan biasanya guru melakukan pengulangan dan evaluasi. Yang mana guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengulang hafalan di rumah dan melakukan evaluasi hafalan secara berkala. Hal ini menunjukkan bahwa guru memahami pentingnya pengulangan dan evaluasi dalam proses menghafal.

Adapun langkah-langkah proses hafalan RA Al-Junaidiyah telah menerapkan langkah-langkah yang sistematis dalam proses menghafal surah pendek dengan metode *Talaqqi*. Langkah-langkah ini membantu guru dalam mengarahkan anak dan memastikan proses menghafal berjalan dengan efektif. Dan yang terakhir yaitu guru melakukan evaluasi. bentuk evaluasinya adalah guru melakukan evaluasi hafalan anak secara berkala dengan cara mengetes anak secara berkelompok atau perorangan. Hal ini menunjukkan bahwa guru menyadari pentingnya evaluasi untuk memantau perkembangan hafalan anak. indikator penilaian guru menggunakan indikator penilaian yang terstruktur untuk menilai kemampuan menghafal anak. indikator ini membantu guru dalam mengidentifikasi tingkat perkembangan hafalan anak secara objektif. Untuk mengetahui indikator anak aspek penilaian terdiri dari 4 komponen yaitu:

Tabel 2. Aspek Penilaian

BB	Belum berkembang
MB	Mulai Berkembang
BSH	Berkembang sesuai harapan
BSB	Berkembang sangat baik

Sumber: Rapor RA Al-junaidiyah

Berdasarkan hasil penilaian tersebut dapat diketahui bahwa indikator menghafal surah-surah pendek peserta didik kelas mawar dari 23 orang yang mampu menghafal dengan lancar yaitu berkembang sangat baik sebanyak 8 orang, berkembang sesuai harapan sebanyak 13 orang dan mulai berkembang sebanyak 2 orang. Hal ini sudah tertuang pada lampiran table tentang indikator pencapaian k e m a m p u a n menghafal surah pendek pada anak kelas mawar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian kemampuan anak dalam menghafal surah pendek anak kelas mawar sudah baik. Hal ini sejalan dengan Wahidin implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan suatu kegiatan yang disusun secara terencana dengan mekanisme tertentu dan memerlukan keterampilan, kepemimpinan dan motivasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Wahidin, 2021).

b. Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menghafal anak usia dini di RA Al-Junaidiyah bervariasi. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: faktor kecerdasan anak dengan kecerdasan yang tinggi cenderung lebih mudah menghafal, daya ingat anak dengan daya ingat yang baik dapat mengingat kembali apa yang telah di pelajari, fokus dan konsentrasi anak yang fokus dan berkonsentrasi dalam proses menghafal dapat menyerap materi lebih cepat dan pelafalan huruf hijaiyah anak yang sudah bisa melafalkan huruf hijaiyah dengan baik akan lebih mudah dalam menghafal surah pendek.

Hal ini sejalan dengan pendapat Robbins & Judge kemampuan adalah keseluruhan seorang individu pada dasarnya terdiri atas dua kelompok faktor, yaitu: Pertama, kemampuan intelektual (*Intelectual Ability*), merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental (berfikir, menalar dan memecahkan masalah). Kedua, kemampuan fisik (*Physical Ability*), merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan dan karakteristik serupa (Robbins & Judge 2009).

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode *Talaqqi*

Faktor pendukung dalam implementasi metode *Talaqqi* yang pertama adalah faktor kesehatan, anak yang sehat dapat berkonsentrasi dan fokus dalam proses menghafal, yang kedua faktor kecerdasan, anak dengan kecerdasan yang tinggi akan lebih mudah menyerap dan mengingat materi, dan yang ketiga adalah faktor motivasi, baik itu motivasi dari orang tua, guru, dan lingkungan sekitar sangat penting dalam mendorong anak untuk menghafal. Hal ini sejalan dengan pendapat Nur tentang faktor pendukung dalam implementasi metode *Talaqqi* yang mana faktor usia anak, faktor kecerdasan, faktor tujuan dan minat, faktor lingkungan dan faktor peranan aktif guru (Rima, 2015).

Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi metode *Talaqqi* adalah yang pertama kurangnya kesabaran, anak yang tidak sabar akan sulit dalam menghafal karena membutuhkan waktu dan kesabaran, yang kedua kurangnya kesungguhan, anak yang malas dan tidak tekun dalam menghafal akan mengalami kesulitan dalam mengingat materi, dan yang ketiga kurangnya fokus, anak yang tidak fokus dalam proses menghafal akan sulit menyerap materi dan mengingat kembali. Hal ini sejalan dengan pendapat Sania bahwa faktor penghambat dalam implementasi metode *Talaqqi* adalah keterbatasan waktu, kurangnya motivasi anak, kesulitan dalam pemahaman, kurangnya dukungan orang tua dan kurangnya keterampilan guru dalam proses pembelajaran (Sania, 2023).

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan Implementasi metode *Talaqqi* di RA Al-Junaidiyah Kampung Lama telah berjalan dengan baik dan efektif dalam membantu anak menghafal surah pendek. Namun, kemampuan menghafal anak bervariasi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik pendukung maupun penghambat. Untuk meningkatkan efektivitas metode *Talaqqi*, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi faktor penghambat dan meningkatkan faktor pendukung.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode *Talaqqi* terbukti efektif dalam membantu anak usia dini di RA Al-junaidiyah menghafal surah pendek. Implementasi metode ini oleh guru telah berjalan dengan baik, sehingga anak-anak dapat menunjukkan kemampuan menghafal yang bervariasi. Sebagian besar anak berhasil menghafal dengan baik, namun terdapat perbedaan individu yang dipengaruhi

oleh faktor-faktor seperti motivasi, kesehatan, dan dukungan lingkungan. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor penghambat, seperti kurangnya kesabaran dan fokus pada anak, yang perlu diperhatikan agar proses pembelajaran dapat lebih optimal.

Saran

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, disarankan agar guru terus mengembangkan dan memperbaiki teknik pengajaran metode Talaqqi, serta mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mengajar. Orang tua juga diharapkan memberikan dukungan yang lebih besar kepada anak-anak dalam proses belajar, baik dari segi motivasi maupun menciptakan lingkungan yang kondusif. Sekolah sebaiknya mengembangkan program-program tambahan yang menarik dan interaktif untuk membantu anak-anak dalam menghafal. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi metode lain yang dapat digunakan dalam menghafal Al-Quran dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal anak di berbagai konteks pendidikan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan Al-Quran di tingkat usia dini.

DAFTAR REFERENSI

- Acim, S. A. (2022). *Metode pembelajaran dan menghafal Al-Qur'an*. Bantul: Lembaga Ladang Kata.
- Asy-syahida, S. N., Rasyid, A. M., & Alhamudin, A. (2021). Efektivitas implementasi metode talaqqi dan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
- Dadan, S. (2008). *Pendidikan anak usia dini: Stimulasi dan aspek perkembangan anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hasan, H., Budiarti, D., Khadijah, K., & Hasanah, N. I. (2024). Problematika dalam menghafal Al-Qur'an bagi anak balita di Rutaba Hijrah Sulingan. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 18. <https://doi.org/10.35931/ak.v4i1.853>
- Mulyadi. (2015). *Implementasi organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulyasa. (2016). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rima, N. K. (2015). Analisis pengelolaan tahsin dan tahfidz Al-Qur'an dengan metode talaqqi kelas VIII di SMP IT Qordoba Rancakeks.
- Robbins, S. P. (2006). *Perilaku organisasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2009). *Organizational behavior* (13th ed.). USA: Pearson

International Edition, Prentice-Hall.

- Salim, & Haidir. (2019). *Penelitian pendidikan: Metode, pendekatan, dan jenis*. Jakarta: Kencana.
- Sania, S. (2023). Pembentukan kecerdasan spiritual melalui proyek penguatan tahfidz dan ibadah yaumiyah di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Subhan, M. (2012). *Analisa perancangan sistem*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahidin, U., Sarbini, M., Maulida, A., & Wangsadanureja, M. (2021). Implementasi pembelajaran agama Islam berbasis multimedia di pondok pesantren. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 21. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1203>